

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

ASMAWATI MUNAWAROH

NIM. 10411036

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Asmawati Munawaroh

NIM 10411036

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Yang menyatakan



Asmawati Munawaroh

NIM.10411036

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Asmawati Munawaroh
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Keterampilan Bertanya Dasar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Pembimbing,



Dr. Eva Latipah, M. Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/134/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Asmawati Munawaroh

NIM : 10411036

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 19 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Sri Putnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 30 JUN 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Niscaya Allah Akan Meninggikan Orang-Orang Yang Beriman Di
Antaramu Dan Orang-Orang Yang Diberi Ilmu Pengetahuan
Beberapa Derajat”.*

(Qs. Al-Mujadalah: 11)¹

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ
رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

*“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan. Maka
Apabila Kamu Selesai (Dari Satu Urusan) Kerjakanlah Dengan
Sungguh-Sungguh (Urusan) Yang Lain. Dan Hanya Kepada
Tuhanmulah Kamu Berharap”.*

(Qs. Al-Insyirah: 6-8)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 543.

² *Ibid*, hal. 596.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran PAI melalui keterampilan bertanya dasar pada siswa kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu.
2. H. Suwadi, M. Ag., M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dalam perkuliahan dan proses penelitian.

3. Drs. Radino, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dalam perkuliahan dan proses penelitian.
4. Dr. Eva Latipah, M. Si, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa telah bersabar dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Rofik, M. Ag, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini..
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas bantuannya dan ilmu yang diberikan selama ini.
7. Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku yang kusayang dan adik-adikku tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan do'a baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
9. Teman-teman PAI-A Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2010, terimakasih atas kerjasama, bantuan dan dorongan semangatnya.
10. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Peneliti

Asmawati Munawaroh
NIM. 10411036

ABSTRAK

ASMAWATI MUNAWAROH. Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Keterampilan Bertanya Dasar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini, Kreativitas pada siswa perlu ditumbuhkan pada anak sejak usia dini dan salah satu yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah dalam pembelajaran PAI melalui keterampilan bertanya dasar. Idealnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung dengan meningkatkan kreativitas siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya manusia Indonesia, maka dibutuhkan suatu kreativitas. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta masih menggunakan metode monoton sehingga kurang dapat menumbuhkan kreativitas belajar. Di dalam mengajar dibutuhkan seorang guru yang benar-benar profesional, yang mana seorang guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar saja, dan juga menguasai kelas, namun jauh dari itu seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan *skill* yang banyak, sehingga dapat menyampaikan ilmu yang diajarkannya kepada peserta didik. Banyak kita temui terkadang seorang guru hanya asal-asalan saja didalam mengajar, dan tidak mempunyai keterampilan, namun tetap saja mengajar sehingga hasilnya tidak maksimal, oleh karena itu perlu keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang guru.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar SD Negeri Nolobangsan Kelas IV. Pengumpulan data dengan skala kreativitas pembelajaran PAI, modul keterampilan bertanya dasar dan operasional variabel. Analisis data yang digunakan adalah analisis teknik uji beda (t-test) dengan metode induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kreativitas siswa, pada saat sebelum (*Pre-Test*) dan sesudah (*Post-Test*) diberi pembelajaran dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar. Diberi keterampilan bertanya dasar nilai rerata= -10,313 dengan $t = -4,994$ dan $p = 0,000$, ini artinya bahwa keterampilan bertanya dasar mampu meningkatkan kreativitas siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
1. Kreativitas.....	10
2. Keterampilan Bertanya Dasar	21
3. Hubungan antara Keterampilan Bertanya Dasar Dengan Kreativitas.....	29
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
F. Hipotesis	33
G. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Pendekatan Penelitian	34
3. Metode operasional variabel	34
4. Metode Penentuan Subyek	36
5. Metode Pengumpulan Data.....	36
6. Metode Analisis Data.....	38
H. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II : GAMBARAN UMUM SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA	41
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	41
B. Sejarah Berdiri	43
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	47
D. Struktur Organisasi.....	49
E. Keadaan Siswa, dan Guru.....	54
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan	59
G. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV	64

BAB III : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR	65
A. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	65
B. Pembahasan	
1. Kreativitas Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah Penerapan Keterampilan Bertanya Dasar	69
2. Deskripsi Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran PAI sebelum Menggunakan Keterampilan Bertanya Dasar.....	72
3. Kreativitas Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum Menggunakan Keterampilan Bertanya Dasar	75
BAB IV : PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
C. Kata Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	□	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	□	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	□	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	□	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas

غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُوقِنُونَ

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kisi-Kisi Skala Pembelajaran PAI	38
Tabel II	: Jumlah Siswa SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	55
Tabel III	: Daftar Mata Pelajaran SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta.....	55
Tabel IV	: Jam Pelajaran SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	57
Tabel V	: Jadwal Pelajaran PAI Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	57
Tabel VI	: Data Guru SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	58
Tabel VII	: Data Statistik Guru SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta Berdasarkan Pendidikan Akhir.....	59
Tabel VIII	: Daftar Sarana SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/1015	60
Tabel IX	: Uji Normalitas	67
Tabel X	: Ringkasan Data.....	68
Tabel XI	: Uji Paired Sample Test	68
Tabel XII	: Skor Maksimal Aspek Kreativitas Berpikir	73
Tabel XIII	: Skor Maksimal Aspek Sikap Kreatif	74
Tabel XIV	: Persentase Capaian Keterampilan Bertanya Dasar Siswa	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Profile SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	42
Gambar II : Struktur Organisasi SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta	50
Gambar III : Struktur Organisasi Komite Sekolah di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta Periode Th 2010/2014	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Modul Keterampilan Bertanya Dasar Dalam Pembelajaran PAI	93
Lampiran II	: Skala Kreativitas Pembelajaran PAI	119
Lampiran III	: Skor Kreativitas (<i>Pre-Test</i>)	123
Lampiran IV	: Skor Kreativitas (<i>Post-Test</i>).....	124
Lampiran V	: Uji Validitas Skala Kreativitas.....	125
Lampiran VI	: Uji Validitas	126
Lampiran VII	: Uji Reliabilitas	128
Lampiran VIII	: Uji Prasyarat.....	129
Lampiran IX	: Uji Hipotesis	130
Lampiran X	: Surat Ijin Penelitian	131
Lampiran XI	: Surat Bukti Penelitian.....	132
Lampiran XII	: Daftar Tabel Statistik.....	133
Lampiran XIII	: Responden Penelitian	134
Lampiran XIV	: Bukti Seminar Proposal	135
Lampiran XV	: Surat Penunjukan Pembimbing	136
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi	137
Lampiran XVII	: Surat Ijin Observasi	138
Lampiran XVIII	: Surat Ijin Penelitian Gubernur	139
Lampiran XIX	: Surat Gubernur	140
Lampiran XX	: Surat Pernyataan Berjilbab	141
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL 1	142
Lampiran XXII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	143
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA	144
Lampiran XXIV	: Sertifikat TOEFL.....	145

Lampiran XXV : Sertifikat ICT	146
Lampiran XXVI : Daftar Riwayat Hidup Penulis	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak adalah masa depan. Suatu kebahagiaan tersendiri bagi setiap orang tua, bila memiliki anak-anak yang cerdas dan kreatif. Dengan generasi yang cerdas dan kreatif itu berarti telah memberikan masa depan yang cerah bagi mereka. Untuk itu peran pendidik dalam mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya harus dapat membantu dan menghadapi persoalan-persoalan dimasa mendatang secara kreatif. Karena kreativitas yang dapat dioptimalkan mampu membekali kehidupan anak didik untuk dapat hidup layak dimasa mendatang.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya. Hidup kreatif berarti mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan baru, tempat-tempat baru, aktivitas-aktivitas baru dalam mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain dan masalah kemanusiaan.¹ Peningkatan kerja biasanya akan tercapai jika kreativitas difasilitasi untuk berkembang. Kreativitas bergantung pada kemampuan untuk menggunakan keterampilan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, mengembangkan keahlian dan bakat seseorang dalam bidang yang spesifik.

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 19.

Orang-orang kreatif tidak selalu objektif (tidak melihat yang dikatakan tetapi melihat orang yang mengatakan). Namun, untuk menguji ide-ide yang manual dari orang lain dan mereka tidak membatasi pandangan terhadap dunia luar. Orang-orang yang kreatif sering pula mengesampingkan egonya dan senantiasa berkonsultasi dengan rekannya untuk menguji ide-ide mereka. Selain itu, individu kreatif memiliki motivasi diri, dorongan dan kebutuhan spiritual yang kuat. Salah satu kunci untuk memahami kreativitas adalah dengan mengenali dorongan dari dalam diri dan hasrat untuk mencipta demi penciptaan itu sendirilah yang penting, dan bukan imbalan dari luar. Upaya-upaya kreatif membangkitkan motivasi diri akan kenikmatan, kepuasan, dan tantangan.²

Kreatif biasanya selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dalam mengembangkan kreativitas secara kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (yang selalu diperhitungkan) daripada anak-anak pada umumnya. Artinya dalam melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berarti, penting, dan disukai. Mereka tidak terlalu menghiraukan kritik atau ejekan dari orang lain. Mereka pun tidak takut untuk membuat kesalahan dalam mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui oleh orang lain. Orang yang inovatif berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, atau menyimpang dari tradisi. Rasa percaya diri, keuletan

² Alan J. Rowe, *Creative Intelligence*, (Bandung: Kaifa, 2005), hal. 49.

dan ketekunan membuat mereka tidak cepat putus asa dalam melakukan tujuan mereka.³

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Kreativitas atau berpikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.⁴

Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Kerangka berpikir yang demikian menghendaki seseorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dipunyai oleh guru dalam hal ini dengan memiliki keterampilan bertanya dasar, diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya dikelas. Keterampilan dasar

³ Sudiarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hal. 35.

⁴ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Penuntun Bagi Guru dan Orang Tua)*, (Jakarta: 1992), hal. 45-46.

mengajar harus dikuasai oleh guru salah satunya adalah keterampilan bertanya dasar.⁵

Makin banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan terhadap suatu masalah makin kreatiflah seseorang. Tentu saja jawaban-jawaban itu harus sesuai dengan permasalahannya. Jadi, tidak semata-mata banyak jawaban yang dapat diberikan yang menentukan kreativitas seseorang, tetapi juga kualitas atau mutu dari jawabannya. Misalnya: dalam suatu tugas anak-anak diminta menyusun kalimat sebanyak mungkin yang terdiri dari tiga kata, dimana huruf pertama dari kata tersebut diberikan misalnya **a-m-p**.

Seperti: Ani *m*akan *p*isang

*P*armi *a*syik *m*enari (urutan huruf-huruf boleh diubah)

*M*aukah *a*nto *p*ergi

Ada anak yang dalam jawabannya hanya menyebut kata-kata yang memang masing mulai dengan huruf tersebut, tetapi secara keseluruhan tidak membentuk kalimat yang berarti. Seperti: Akal, *m*andi, *p*alu. Jawaban ini tidak sesuai dengan tuntutan persoalannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa fakta di lapangan, kreativitas siswa rendah di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Konsep ini diawali dari sebuah kegelisahan atas sekolah dasar SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta yang ada selama ini, khususnya terkait dengan masalah menumbuhkan kreativitas anak. Problem ini hingga kini masih dianut oleh sekolah SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta adalah bagaimana memposisikan anak didik agar kreativitas mereka berkembang sesuai dengan dimensi perkembangan psikologinya. Sebaliknya, sekolah yang kreatif memberikan hak sebeb-as-bebasnya kepada anak untuk berkreasi dan berinovasi tanpa harus diatur terlalu ketat oleh aturan sekolah.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 99.

Di dalam mengajar dibutuhkan seorang guru yang benar-benar profesional, yang mana seorang guru tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar saja, dan juga menguasai kelas, namun jauh dari itu seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan dan skill yang banyak, sehingga dapat menyampaikan ilmu yang diajarkannya kepada peserta didik. Banyak kita temui terkadang seorang guru hanya asal-asalan saja didalam mengajar, dan tidak mempunyai keterampilan, namun tetap saja mengajar sehingga hasilnya tidak maksimal, oleh karena itu perlu keterampilan khusus yang dimiliki oleh seorang guru. Ada banyak sekali keterampilan didalam mengajar, namun pada pembahasan ini saya akan menguraikan tentang keterampilan bertanya yang harus dikuasai oleh guru didalam mendidik anak-anaknya agar lebih termotivasi didalam belajar. Sedangkan kelebihan dalam keterampilan bertanya dasar adalah mempererat hubungan keilmuan antara guru dan siswa, melatih anak-anak mengeluarkan pendapatnya secara merdeka, sehingga pelajaran akan lebih menarik, menghilangkan verbalisme, individualisme, dan intelektualisme.

SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta merupakan sekolah yang melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang didalam proses pembelajaran melalui keterampilan bertanya dasar dan telah mengupayakan bentuk kreativitas dalam pembelajaran PAI pada siswa guna mewujudkan pribadi muslim muslimah yang cerdas didunia dan diakhirat. Kreativitas pada siswa perlu ditumbuhkan pada anak sejak usia dini dan salah satu yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah dalam pembelajaran PAI melalui

keterampilan bertanya dasar. Merujuk pada permasalahan ini maka perlu bagi peneliti untuk meneliti keberhasilan Upaya Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran PAI melalui Keterampilan Bertanya Dasar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada SD tersebut agar dapat menemukan dan mengungkapkan berbagai upaya yang dilakukan oleh para pendidik dalam meningkatkan kreativitas, dengan mengangkat judul skripsi : **“UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah apakah keterampilan bertanya dasar mampu meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh keterampilan bertanya dasar terhadap peningkatan kreativitas kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yakni kegunaan teoritis dan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk mengelola Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Noloceans Yogyakarta.
- 2) Dapat memperkaya, menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Berguna bagi guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Noloceans sebagai acuan untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran PAI.
- 2) Berguna bagi peserta didik di SD Negeri Noloceans untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI melalui keterampilan bertanya dasar dalam proses pembelajaran PAI.
- 3) Berguna bagi sekolah sebagai informasi dan pedoman dalam hal konseptual tentang kreativitas siswa dalam proses pembelajaran PAI, dan dapat memberikan kontribusi berharga kepada SD Negeri Noloceans Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang disusun oleh mahasiswi bernama Siti Asnafiyah jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif *The Learning Cells* (Sel Belajar) pada Pembelajaran Kewarganegaraan (PKn) Kelas IV MIM Siwal Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo”. Skripsi tahun 2011 tersebut menjelaskan tentang proses belajar mengajar PKn, usaha-usaha yang ditempuh guru PKn dengan menerapkan metode pembelajaran Aktif *The Learning Cells* (Sel Belajar) siswa dalam belajar PKn dan membahas tentang faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan keaktifan bertanya siswa dalam belajar PKn di MIM Siwal Sukoharjo.⁶

Persamaan penelitian ini, terletak pada peningkatan keaktifan bertanya siswa. Perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitian Siti Asnafiyah yang mengkaji metode pembelajaran, sedangkan peneliti menganalisis keterampilan bertanya dasar.

Kedua, Skripsi yang disusun oleh mahasiswa bernama Sumanto jurusan Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

⁶Siti Asnafiyah, “Upaya Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif *The Learning Cells* (Sel Belajar) pada Pembelajaran Kewarganegaraan (Pkn) Kelas IV MIM Siswal Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglipar dalam Pelajaran IPA dengan Metode Eksperimen”. Skripsi tahun 2011 Penelitian tersebut lebih banyak menekankan pada bagaimana proses belajar mengajar yang pengaruhnya sangat besar terhadap kreativitas siswa, yang mana hasil penelitian tersebut adalah kegiatan belajar mengajar yang dengan pembelajaran IPA dengan metode eksperimen yang baik dan akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, berkaitan dengan kreativitas. Letak perbedaannya terdapat pada kreativitas dalam pembelajaran IPA siswa MI berkaitan dengan metode eksperimen, sedangkan penelitian peneliti pada kreativitas dalam pembelajaran PAI siswa SD dan berkaitan dengan keterampilan bertanya dasar.

Ketiga, Skripsi yang disusun oleh mahasiswi bernama Purwanti jurusan Tadris Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa melalui Strategi Stad pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi tahun 2007 tersebut menjelaskan tentang meningkatkan kemampuan bertanya dan partisipasi siswa, kemudian faktor pendukung dan pengaruh

⁷Sumanto, “*Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglipar dalam Pelajaran IPA dengan Metode Eksperimen*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

strategi stad pada materi sistem peredaran darah manusia dengan kesehatan siswa.⁸

Persamaan penelitian Purwanti dengan peneliti berkaitan dengan bertanya dan analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Perbedaannya terletak pada startegi stad pada materi sistem peredaran darah manusia, sedangkan peneliti terfokus pada pengaruh kreativitas dalam pembelajaran PAI dengan keterampilan bertanya dasar

Berdasarkan telaah dan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa secara substansif penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

E. Landasan Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan salah satu bentuk transfer karena melibatkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui sebelumnya kepada situasi yang baru.⁹

Kreatifitas dan kecerdasan seseorang tergantung pada kemampuan mental yang berbeda-beda. Menurut J.P. Guilford,

⁸ Purwanti, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa melalui Strategi Stad pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

⁹ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 21.

kefektifitas adalah berpikir divergen, yaitu aktivitas mental yang asli, murni, dan baru, yang berbeda dari pola pikir sehari-hari dan menghasilkan lebih dari satu pemecahan persoalan.¹⁰ Carl Monstakis mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain.¹¹

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan karya nyata, baik dalam ciri-ciri aptitude maupun non aptitude, baik dalam karya baru maupun dalam kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang semua itu relative berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti kreativitas adalah salah satu kemampuan yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas meliputi: kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas.¹² Pengertian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kelancaran, ini menunjuk pada kemampuan untuk menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah. Orang yang kreatif memiliki kemampuan untuk mengajukan ide-ide atau alternatif pemecahan masalah. Untuk dapat menghasilkan ide-ide diperlukan

¹⁰ Abdurahman Saleh, Abdul Muhib Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 201.

¹¹ Yeni Rahmawati, *Euis Kurniawati, Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*, (Jakarta: 2011), hal 13.

¹² *Ibid.*, hal. 51.

adanya pengetahuan yang luas tetapi juga dalam. Orang yang kreatif memiliki kemampuan melihat masalah dari bermacam-macam sudut pandang.

- 2) Fleksibilitas (kelenturan), hal ini menunjuk pada kemampuan memindah ide, meninggalkan suatu kerangka pikir lain, untuk mengganti pendekatan satu dengan pendekatan lain. Orang kreatif tidak terlalu terikat pada cara-cara pemecahan masalah yang digunakan, sebaliknya dia selalu berupaya menemukan alternatif baru untuk memecahkan masalah yang lebih efektif lagi.
- 3) Orisinalitas (keaslian pemikiran), menunjuk pada kemampuan menciptakan pemikiran atau ide-ide yang asli dari dirinya. Orang kreatif memiliki kemampuan menciptakan ide atau pemikiran dalam bentuk baru, imajinatif, orisinal dan berbeda dengan ide-ide pemecahan masalah yang lama. Orang kreatif dapat menjangkau diluar pemikiran orang biasa, dia berpikir dengan cara yang unik melampaui cara-cara yang biasa digunakan, dan mereka lebih terbuka terhadap ide-ide baru dan mudah menerima ide-ide yang baru, baik idenya sendiri maupun idenya orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti ciri-ciri kreativitas yaitu : kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas.

c. Aspek-Aspek Kreativitas

Setiap orang pada dasarnya mempunyai bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun

masing-masing dalam bidang dan kadar yang berbeda-beda. Yang paling penting dalam dunia pendidikan ialah bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Sehubungan dengan pengembangan kreativitas, maka perlu bagi kita untuk meninjau empat aspek dari kreativitas terlebih dahulu, antara lain adalah :

1) Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya dan jangan mengharapkan semua melakukan dan menghasilkan hal-hal yang sama. Guru hendaknya membantu siswa menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

2) Pendorong

Untuk perwujudan bakat kreatif siswa diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian, insentif dan lain-lainnya serta dorongan kuat dalam diri siswa itu sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi dapat pula dihambat dalam lingkungan yang tidak menunjang pengembangan bakat itu. Didalam keluarga, disekolah maupun didalam

masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu. Banyak orangtua yang kurang menghargai kegiatan kreatif anak mereka yang lebih memprioritaskan pencapaian prestasi akademis yang tinggi dan memperoleh "ranking" yang tinggi pula didalam kelas. Demikian pula beberapa guru meskipun menyadari pentingnya pengembangan kreativitas, tetapi dengan kurikulum yang ketat dan kelas-kelas dengan jumlah murid yang banyak, maka "tidak ada waktu untuk kreativitas" menjadi lebih dikedepankan. Padahal kesibukan kreativitas memperkaya hidup anak dan tidak sampai merugikan prestasi akademis, justru sebaliknya, karena anak merasa senang dan puas bahwa bakat dan minatnya dapat dikembangkan, ia menjadi lebih semangat lagi untuk belajar. Dorongan internal dan eksternal sama-sama diperlukan dan pendidik harus berupaya untuk dapat memupuk dan meningkatkan dorongan internal dan eksternal anak, namun pendidik perlu berhati-hati pula jangan sampai dorongan eksternal yang berlebihan atau yang tidak pada tempatnya justru dapat melemahkan dorongan internal (minat dan kebutuhan anak).

3) Proses

Untuk mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai

kegiatan kreatif. Dalam hal ini yang penting adalah memberikan kebebasan pada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, misalnya dalam gambar dan sebagainya dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Pertama-tama yang perlu adalah proses bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu selalu atau terlalu cepat menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna. Produk yang kreatif akan muncul dengan sendirinya dengan iklim yang menunjang, menerima dan menghargai anak. Perlu pula diingat bahwa kurikulum sekolah yang terlalu padat sehingga tidak ada peluang untuk kegiatan kreatif dan jenis penugasan yang monoton tidak menunjang pengembangan kreativitas siswa. Hendaknya orangtua dan guru menyadari bahwa waktu luang seyogyanya digunakan untuk melakukan kegiatan konstruktif dan diminati anak dan tidak belajar semata-mata atau melakukan kegiatan yang pasif.

4) Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang untuk menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan atau kegiatan) kreatif. Dengan mengenali bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif peserta didik dan dorongan (motivasi eksternal maupun internal) untuk bersibuk diri secara kreatif dengan menyediakan waktu dan sarana-prasarana

yang menggugah minat anak meskipun tidak perlu mahal, maka produk-produk kreativitas anak dipastikan akan timbul. Dalam hal ini yang tidak boleh dilupakan adalah bahwa pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada orang lain. Inilah yang akan menggugah minat anak untuk berkreasi.¹³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti aspek-aspek kreativitas merupakan ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungan, sehingga bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya dan mengekspresikan diri secara kreatif dan kondisi tersebut memungkinkan seseorang menciptakan produk kreativitas.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut :

1) Faktor tersedianya sarana kebudayaan

Seorang musikus akan sulit mengembangkan bakatnya jika ia hidup dilingkungan dimana tidak ada kemungkinan untuk mempelajari musik secara wajar walaupun ia berbakat. Tersedianya sarana juga meliputi sarana fisik dalam bentuk peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk suatu bidang. Oleh karena itu jika kreatifitas dalam bidang seni ingin dikembangkan, maka peningkatan sarana dan media kebudayaan perlu

¹³ Utami Munandar, *Kreativitas dan Kebakatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), Hal. 13-15.

dikembangkan. Tersedianya media tersebut merupakan persyaratan bagi pertumbuhan suatu kebudayaan.

2) Keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan

Rangsangan dan lingkungan kebudayaan tidak hanya harus tersedia, tetapi juga harus diingini dan mudah didapatkan. Kebudayaan tidak hanya memperhatikan tujuan-tujuan seperti kesejahteraan, keamanan, dan pertahanan, namun juga sebaiknya media kebudayaan terbuka bagi semua lapisan masyarakat dan tidak lagi golongan tertentu saja.

3) Memberikan kesempatan bebas terhadap media kebudayaan bagi semua warganegara, tanpa diskriminasi

Dahulu dan sekarang, sampai batas tertentu yang mendapat privilege untuk bidang-bidang kebudayaan tertentu. Diskriminasi juga berlaku bagi jenis kelamin. Jarang sekali wanita yang mencapai keunggulan dalam salah satu bidang dibandingkan dengan pria. Menurut penelitian Termanyang menyelidiki biografi dari tokoh-tokoh yang unggul serta mengikuti perkembangan anak-anak berbakat dari masa anak sampai masa dewasanya, maka wanita pada umumnya sejak di SD sampai dengan di perguruan tinggi dapat melebihi pria dalam prestasi akademik, akan tetapi dalam dunia pekerjaan mereka tidak lagi dapat bersaing dengan pria. Keadaan ini bukan karena faktor kemampuan, tapi dikarenakan faktor motivasi dan kesempatan.

4) Faktor interaksi antara pribadi-pribadi yang berarti

Orang-orang yang berarti saling mempengaruhi melalui produk yang mereka hasilkan maupun melalui kontak pribadi langsung. Interaksi antara kelompok orang yang tenar dalam bidang tertentu (misalnya para seniman di Taman Ismail Marzuki), dengan adanya kesepakatan bekerja sama, dapat mempunyai dampak yang bermakna.

5) Faktor insentif, penghargaan atau hadiah

Dari segi pendidikan, apabila insentif atau motivasi eksternal (yaitu berupa hadiah, uang dan sebagainya) terlalu sering diberikan, justru dapat mempunyai dampak bahwa motivasi internal berkurang atau hilang. Artinya orang tidak lagi mencipta demi ciptaan itu sendiri, akan tetapi terutama karena dibayangi oleh keinginan mendapat hadiah. Dalam hal ini motivasi internal (mencipta demi hadiah yang akan diperoleh). Bagaimanapun, sampai batas-batas tertentu insentif dari luar dapat menguatkan motivasi untuk berprestasi dan mempunyai dampak memperkuat (*reinforcing*), tidak terutama karena hadiahnya, hadiah tersebut hanya melambangkan penghargaan terhadap si pencipta. Satu hal yang perlu disadari ialah bahwa dengan terpenuhinya kesembilan factor creativogenic tersebut dimuka, belum merupakan jaminan bahwa kreativitas akan muncul. Faktor-faktor tersebut hanya merupakan faktor penunjang atau ketidakhadirannya merupakan

faktor penghambat. Akan tetapi akhirnya yang paling menentukan adalah unsur-unsur intrapsikis dari diri pribadi individu itu sendiri. Karena itu mungkin saja timbul tokoh yang kreatif, walaupun lingkungannya tidak kondusif untuk perkembangan kreativitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas yakni: faktor tersedianya sarana kebudayaan, keterbukaan terhadap rangsangan kebudayaan, memberikan kesempatan bebas terhadap media kebudayaan bagi semua warga negara tanpa diskriminasi, faktor interaksi antara pribadi-pribadi yang berarti, faktor insentif, penghargaan dan hadiah.

e. Gejala kreativitas

Dari uraian sebelumnya, telah dijelas bahwa setiap individu merupakan integrasi dari kemampuan fisik, kreativitas dan rasio yang dimilikinya, walaupun berbeda-beda manifestasinya, karena perbedaan perbandingan dan taraf dari kemampuan-kemampuan yang berintegrasi tersebut serta perbedaan budayanya. Dengan demikian maka yang penulis sebut sebagai gejala-gejala kreativitas hendaknya jangan diartikan sebagai gejala yang sepenuhnya kreativitas. Karena ia pasti saling bertautan dengan kemampuan yang lain. Kesulitan lain dalam menentukan gejala-gejala kreativitas ini ialah, kreativitas terdapat pada semua manusia mulai tampak biasa saja sampai para jenius besar.

Sesuai dengan anggapan umum, tak ada satu orang pun yang persis sama, karena tak seorang pun yang memiliki faktor-faktor kreativitas dan lingkungan yang juga sama. Sehingga gejala-gejala yang disebut nanti tidaklah mungkin terdapat secara bersama dengan taraf yang sama pada setiap manusia. Kreativitas memiliki gradasi, level, periode dan taraf (degree), juga tiap-tiap gejala kreativitas tidak luput dari norma-norma tersebut. Lagi pula setiap gejala sebenarnya tidaklah dapat dibedakan secara tegas, masing-masing setidaknya pada tepi-tepinya saling bersinggungan, hingga akan terdapat satu gejala yang sama. Yang pasti dari gejala-gejala yang akan dikemukakan ini ialah, mereka yang jelas tampak kreatif, pasti memiliki sebagian gejala-gejala tersebut. Dan semua manusia memiliki kreativitas antara kemampuan fisik, kreativitas dan rasio yang dimilikinya.¹⁴

Bukti dilapangan, ternyata tidak semua guru atau belum banyak guru yang memiliki kegairahan dalam menggunakan model-model pembelajaran kreatif, unik, yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir anak. Masih banyak ditemukan, dalam sebuah ruang kelas, guru menggunakan model konvensional seperti ceramah untuk banyak pokok bahasan. Dengan gayanya sendiri, duduk di meja guru, sambil membuka buku sumber, kemudian sang guru tersebut memberikan ceramah mengenai pokok bahasan kepada peserta didik.

¹⁴ Primadi Tabrani, *Kreativitas Dan Humanitas Sebuah Studi Tentang Peranan Kreativitas Dalam Perikehidupan Manusia*, (Jalasutra: Yogyakarta & Bandung, 2006), hal 241-242.

Fenomena seperti ini, merupakan bentuk dari model pembelajaran yang kurang mendukung pada usaha pengembangan keterampilan berpikir peserta didik. Bahkan bila seorang guru, lebih senang menggunakan model pembelajaran satu arah (ceramah), akan menurunkan minat penalarannya. Anak akan terkondisikan tidak terbiasa berpikir dan memecahkan masalah. Model pembelajaran seperti ini, hanya mengkondisikan anak “menerima”, kurang aktif dalam mencari dan atau menemukan informasi baru untuk menjawab masalah atau untuk memecahkan masalah.¹⁵

2. Keterampilan Bertanya Dasar

a. Pengertian keterampilan Bertanya Dasar

Penegertian keterampilan bertanya dasar secara etimologis bertanya diuraikan menjadi dua suku kata yaitu “terampil dan tanya”. Menurut kamus bahasa Indonesia “bertanya” berasal dari kata “tanya” yang berarti antara lain permintaan keterangan. Sedangkan kata “terampil” memiliki arti “cakap dalam penyelesaian tugas ataupun mampu dan cekatan”. Dengan demikian keterampilan bertanya secara sederhana dapat diartikan dengan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara.¹⁶ Keterampilan bertanya dasar adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan

¹⁵ Momon Sudarman, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 48.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 99.

kemampuan berpikir kognitif tingkat tinggi. Indikator keterampilan bertanya dasar yakni mampu menguraikan pokok materi, mampu memperagakan materi, menyimpulkan materi. Jadi secara keseluruhan yang penulis maksud adalah upaya meningkatkan *Creative Intelligence* (Kecerdasan Kreatif) siswa dalam pembelajaran PAI dalam usahanya untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal melalui keterampilan bertanya dasar.

Menurut John. I. Bolla dalam proses pembelajaran setiap pertanyaan baik berupa kalimat tanya atau suruhan, yang menuntut respon siswa, sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir. Jadi bahwa pertanyaan yang diajukan tidak selalu dalam rumusan kalimat tanya, melainkan dalam bentuk suruhan atau pertanyaan, selain itu dimaksudkan adanya respon siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti keterampilan bertanya dasar adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kognitif tingkat tinggi.

b. Tipe dan Syarat-Syarat Bertanya

Adapun tipe dan bentuk pertanyaan sangat beragam, penggunaan dalam bentuk setiap pertanyaan bergantung pada tujuan yang diharapkan, tipe pertanyaan yaitu :

- 1) Pertanyaan yang menuntut fakta-fakta, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih daya ingat siswa terhadap sesuatu yang pernah dipelajarinya.

- 2) Pertanyaan yang menuntut kemampuan yang membandingkan, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih daya fikir analisis dan sintesis.
- 3) Pertanyaan yang menuntut kemampuan memperkirakan, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih kemampuan atau membuat perkiraan-perkiraan.
- 4) Pertanyaan yang menuntut kemampuan analisis, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan daya analisis.
- 5) Pertanyaan yang menuntut pengorganisasian, yaitu pertanyaan untuk mengembangkan atau melatih kemampuan berpikir secara teratur.
- 6) Pertanyaan yang tidak perlu dikemukakan jawabannya, yaitu pertanyaan untuk memberikan penegasan atau meyakinkan tentang sesuatu kepada siswa, pertanyaan ini digolongkan dengan pertanyaan retorika yang tidak perlu mendapatkan jawaban.¹⁷

Syarat pertanyaan yang harus diperhatikan agar pertanyaan yang diajukan kepada siswa mendapat respon yang baik adalah :

- 1) Pertanyaan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat atau bahasa yang mudah ditangkap oleh pihak yang ditanya (siswa).
- 2) Pertanyaan diajukan secara klasikal, berikan waktu untuk berpikir kemudian baru diajukan salah seorang yang diminta untuk menjawabnya.

¹⁷ H. Udin S. Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hal. 179.

- 3) Beri kesempatan secara adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapatkan pertanyaan.
- 4) Penunjukan siswa yang diminta jawaban tidak dilakukan secara berurutan atau sistematis, akan tetapi diusahakan secara acak agar setiap siswa memusatkan perhatian dan memiliki kesiapan untuk menjawab pertanyaan.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti tipe-tipe bertanya yakni pertanyaan yang menuntut fakta-fakta, pertanyaan yang menuntut kemampuan yang membandingkan, pertanyaan yang menuntut kemampuan memperkirakan, pertanyaan yang menuntut kemampuan analisis, pertanyaan yang menuntut pengorganisasian, dan pertanyaan yang tidak perlu dikemukakan jawabannya, sedangkan kesimpulan peneliti syarat-syarat bertanya adalah pertanyaan yang disampaikan dengan menggunakan kalimat atau bahasa yang mudah ditangkap oleh pihak yang ditanya (siswa), pertanyaan diajukan secara klasikal, beri kesempatan secara adil dan merata kepada setiap siswa untuk mendapatkan pertanyaan, penunjukan siswa yang diminta jawaban tidak dilakukan secara berurutan atau sistematis akan tetapi diusahakan secara acak agar setiap siswa memusatkan perhatian dan memiliki kesiapan untuk menjawab pertanyaan.

¹⁸*Ibid.*, hal. 180.

c. Komponen Keterampilan Bertanya Dasar

Ketrampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah :

1) Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat

Pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan taraf perkembangannya.

2) Pemberian acuan

Kadang-kadang guru perlu memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan.

3) Pemindahan giliran

Adakalanya satu pertanyaan perlu dijawab oleh lebih dari satu siswa, karena jawaban siswa benar atau belum memadai.

4) Penyebaran

Untuk melibatkan siswa sebanyak-banyaknya dalam pembelajaran, guru perlu menyebarkan giliran jawaban pertanyaan secara acak.

5) Pemberian waktu berpikir

Setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu member waktu untuk berpikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab.

6) Pemberian tuntunan

Bila siswa itu menjawab salah atau tidak bisa menjawab pertanyaan, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.¹⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan oleh peneliti komponen keterampilan bertanya dasar meliputi : penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan.

d. Prinsip-Prinsip Keterampilan Bertanya Dasar

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan keterampilan bertanya antara lain :

1) Kehangatan dan keantusiasan

Suatu pembelajaran harus diciptakan dalam kondisi yang menyenangkan sehingga merasa nyaman dan betah dalam belajar. Salah satu upaya mengembangkan suasana pembelajaran yang menyenangkan antara lain yaitu bagaimana pertanyaan yang diajukan memiliki nuansa psikologis yang hangat dan mendorong spirit belajar yang tinggi.

2) Memberikan waktu berpikir

Menurut penulis setelah mengajukan pertanyaan hendaknya guru tidak langsung menunjuk salah seorang dari siswa untuk langsung menjawab pertanyaan yang diajukannya tetapi

¹⁹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru yang Profesional (Edisi Kedua)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), hal. 77.

memberikan kelonggaran (waktu) kepada siswa untuk memikirkan atau menemukan jawaban atas pertanyaannya.

Disamping kedua prinsip tersebut diatas, untuk mengefektifkan keterampilan bertanya, hendaknya menghindari hal-hal sebagai berikut ini :

- a) Mengulangi pertanyaan sendiri
- b) Mengulangi jawaban siswa
- c) Menjawab pertanyaan sendiri
- d) Mengajukan pertanyaan yang memancing jawaban serentak
- e) Mengajukan pertanyaan ganda
- f) Menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan.²⁰

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberi pertanyaan yakni:

- a) Sebelum memberi pertanyaan hendaknya guru sudah mengetahui jawaban yang dimaksud, sehingga jawaban yang menyimpang dari siswa akan segera dapat diketahui dan diatasi.
- b) Guru harus mengetahui pokok masalah yang dinyatakan dan member pertanyaan sesuai dengan pokok yang dibahas.
- c) Hendaknya guru memberi pertanyaan dengan sikap hangat dan antusias agar murid berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, maka guru harus menunjukkan sikap yang baik

²⁰*Ibid.*, hal. 187.

diwaktu bertanya dan menerima jawaban dari siswa. Ada beberapa sikap yang perlu diperhatikan guru dalam bersikap diwaktu bertanya atau menerima jawaban :

- 1) Menunjukkan gaya, ekspresi wajah, posisi badan dan gerakan badan yang baik dan tepat diwaktu member pertanyaan dan menerima jawaban.
- 2) Memberi penguatan bagi siswa yang menjawab dengan benar.
- 3) Mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan cara yang simpatik.
- 4) Apabila guru tidak mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diajukan siswa hendaknya tidak langsung menjawab dengan berbelit-belit atau menjawab dengan sekedarnya.
- 5) Menerima jawaban siswa dengan menggunakan sebagai tolak uraian selanjutnya. Hal ini penting untuk mengaitkan bahan yang dibahas dengan materi yang sudah dimiliki siswa berdasarkan jawaban siswa.
- 6) Hendaknya guru menghindari beberapa kebiasaan yang tidak perlu, yang bisa merugikan siswa dalam proses belajarnya.²¹

²¹ Sutomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 79.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti prinsip keterampilan bertanya dasar yakni kehangatan dan keantusiasan, pemberian waktu berpikir.

3. Hubungan antara Keterampilan Bertanya Dasar dengan Kreativitas

Keterampilan bertanya adalah keterampilan yang berisi ucapan verbal yang meminta respon dari siswa. Dalam proses pembelajaran pada dasarnya bertanya adalah inti dari mengajar. Biasanya pertanyaan cenderung untuk kepentingan yang ditanya. Untuk itu perlu dilatih keberanian siswa agar mau bertanya, sehingga terarah kepada tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Jhon Dewey (2000) mengatakan bahwa “Berfikir adalah Bertanya”, dengan mengajukan pertanyaan secara berencana, siswa diantarkan agar mau berfikir kritis, kreatif dalam proses pembelajaran dan hasil belajarnya. Pertanyaan yang tersusun dengan baik sebenarnya lebih dari separuh menjawab. Satu gambar dapat bernilai seribu kata dan satu pertanyaan yang tepat dapat bernilai seribu gambar. Mengajukan beberapa pertanyaan lebih baik dari pada mengetahui semua jawaban. Sehubungan dengan hal diatas, maka selama proses pembelajaran siswa perlu dilatih keberanian dalam mengajukan pertanyaan.

Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Siswa dikatakan memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku seperti : sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang

diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, dan lain sebagainya.

Seorang pakar pendidikan, Trinandita (1984) menyatakan bahwa ” hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing - masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Sesuai dengan tujuan pengembangan kreativitas siswa, yakni merangsang, memupuk, dan meningkatkan bakat kreatif siswa, maka kegiatan “keterampilan bertanya dasar” dimaksudkan untuk merangsang, memupuk, dan meningkatkan “kreativitas siswa dalam belajar”. Keterampilan bertanya dasar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa sesungguhnya merupakan suatu kegiatan yang mengembangkan kreativitas dan di samping mengasyikkan, juga meningkatkan kecerdasan siswa. Melalui keterampilan bertanya dasar anak belajar mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa yang menarik. Memang di sekolah siswa dilatih juga untuk bertanya. Namun, keterampilan bertanya dasar yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan kegiatannya lebih

bervariasi dan menuntut kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir siswa.

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²² Proses pembelajaran atau belajar mengajar ialah sebuah kegiatan yang integral (utuh terpadu) antara siswa sebagai pelajar yang sedang belajar dengan guru sebagai pengajar yang sedang mengajar.²³ Dalam kesatuan kegiatan ini terjadi interaksi resiprokal yakni hubungan antara guru dengan para siswa dalam situasi interaksional, yaitu suasana yang bersifat pengajaran. Menurut Nasution, pembelajaran merupakan aktivitas mengorganisir atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.²⁴

Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian yang dimaksud oleh Ahmad D. Marimba adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun

²² Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 237.

²⁴ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jammers, 1986), hal. 8.

filsafat hidupnya dan kepercayaannya menunjukkan kepada Tuhan, penyerahan-Nya.²⁵ Proses pembelajaran dalam Islam harus jelas dalam mencapai sasaran dan pada tekanan yang perlu diperhatikan, serta tidak mengabaikan proses untuk mencapai tujuan pokoknya. Hal ini perlu ditekankan agar tidak terkesan hanya sekedar *transfer of knowledge* saja, tetapi juga yang lebih penting lagi yaitu *transfer of values*. Karena tujuan dari pembelajaran secara umum menurut Sardiman tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan semata, tetapi juga untuk penanaman konsep dan nilai-nilai, ketrampilan serta pembentukan sikap.²⁶

Tujuan pendidikan Islam maupun pendidikan agama Islam (jika dibedakan) maka keduanya tidak ada perbedaan. dalam hal ini penulis memakai istilah pendidikan agama Islam. Hal ini sengaja untuk lebih menekankan ke aspek-aspek nilai Islam yang menjadi materi utama dalam pendidikan agama Islam. Kenyataan di sekolah-sekolah menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam terbatas hanya pada bidang keimanan, ibadah, Al-Qur'an, akhlak, mu'amalah, syari'ah, dan tarikh. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada standar proses yang telah dirancang oleh pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mulai dari perencanaan proses

²⁵ A. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Ma'arif, 1989), hal. 23.

²⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hal. 26-29.

pembelajaran yaitu penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sampai dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan oleh peneliti pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

F. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori diatas, peneliti dapat dirumuskan hipotesis bahwa keterampilan bertanya dasar mampu meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Ini akan dilihat berdasar adanya perbedaan kreativitas pada saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan keterampilan bertanya dasar.

G. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini dan menganalisa data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan

dilapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*) yakni suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan psikologi, artinya penulis menjadikan konsep-konsep, teori-teori psikologi sebagai acuan pemikiran atau landasan berpikir, sekaligus untuk dijadikan alat analisis data yang diperoleh dilapangan.

3. Metode Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tak bebas

atau merupakan salah satu penyebab (J.Supranto 2003). Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun 1995), dimana dalam penelitian ini kreativitas merupakan variabel bebas dan keterampilan bertanya dasar merupakan variabel terikat atau variabel tak bebas, adapun variabel penelitiannya sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)

Yang diukur dengan skor yang diperoleh dari jawaban skala kreativitas pembelajaran PAI yang diberikan kepada siswa. Pengukuran-pengukuran kreativitas dapat dibedakan atas pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk mengukurnya. Ada lima pendekatan yang lazim digunakan untuk mengukur kreativitas, yaitu: 1) analisis obyektif terhadap perilaku kreatif, 2) pertimbangan subyektif, 3) inventori kepribadian, 4) inventori biografis, dan 5) tes kreativitas. Variabel *independent* (bebas)/ Predictor (Peramal) adalah variabel yang dipergunakan untuk memperkirakan (J.Supranto 2003). Variabel penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini kreativitas, dimana kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu baru.

b. Variabel Terikat (Y)

Yang diukur dengan skor yang diperoleh dari modul keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran PAI yang diberikan kepada guru. Indikator: Mampu menguraikan pokok materi, Mampu

memperagakan materi, dan Menyimpulkan materi. Variabel terikat (*dependent*)/ Variabel tidak bebas adalah variabel yang nilainya akan diperkirakan/diramalkan (J.Supranto 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan bertanya dasar, dimana keterampilan bertanya dasar merupakan kemampuan seseorang dalam meminta keterangan atau penjelasan dari orang lain atau pihak yang menjadi lawan bicara.

4. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek disebut juga sebagai metode sumber data. Yang dimaksud sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.²⁷ Dalam penelitian ini, subyek utamanya adalah siswa kelas IV, sedangkan subyek pendukungnya adalah guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 18 orang. Seluruh subyek diberi *Pre Test* dan *Post Test*. *Pre Test* dan *Post Test* yang dimaksud adalah pemberian skala kreativitas pembelajaran PAI. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal subyek (*Pre*) dan kondisi akhir (kreativitas) subyek.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Skala Kreativitas Pembelajaran PAI

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102.

Skala merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda.²⁸ Tapi disini penulis menggunakan skala ordinal dan interval.

1) Skala Ordinal

Merupakan skala yang membedakan kategori berdasarkan tingkat atau urutan. Misalnya, membagi tinggi badan sampel ke dalam 3 kategori: tinggi, sedang, dan pendek.²⁹

2) Skala Interval

Merupakan skala yang membedakan kategori dengan selang atau jarak tertentu dengan jarak antar kategorinya sama. Skala interval tidak memiliki nilai nol mutlak. Misalnya, membagi tinggi badan sampel ke dalam 4 interval yaitu: 140-149, 150-159, 160-169, dan 170-179.³⁰

Skala pembelajaran PAI merupakan skala yang disusun oleh peneliti dengan mengacu kepada teori kreativitas yang dikemukakan oleh J.P. Guilford. Menurut J.P. Guilford, ciri-ciri kreativitas meliputi: kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas. Selanjutnya kisi-kisi dari skala pembelajaran PAI sebagaimana dicantumkan pada Tabel 1.

²⁸ Lawrence. W Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, (USA: University of Wisconsin, 2006). Hal 105.

²⁹ *Ibid.*, hal. 22.

³⁰ *Ibid.*, hal. 23.

Tabel I. Kisi-Kisi Skala Pembelajaran PAI

Aspek/Komponen	No Aitem	Jumlah
Kelancaran	1, 2, 3, 4, 5	5
Fleksibilitas	6, 7, 8, 9, 10	5
Orisinalitas	11, 12, 13, 14, 15	5
Jumlah		15

b. Modul Keterampilan Bertanya Dasar

Modul adalah materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga diharapkan pembaca dapat menyerap sendiri materi tersebut dengan tanpa atau sedikit mungkin membutuhkan bantuan dari orang lain. Modul ditulis lebih rinci dibandingkan buku isi modul harus sesuai dengan bidang pada jenjang dan kelas tertentu.

Modul keterampilan bertanya dasar merupakan modul yang disusun peneliti sendiri dengan mengacu pada teori/konsep. Keterampilan bertanya dasar menurut John. I. Bolla ini disusun sebagai pedoman dikelas dalam mengajarkan PAI. Modul selanjutnya dapat dilihat dalam lampiran.

6. Metode Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan, akan menggunakan teknik uji-beda (t-test). Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standart error dari perbedaan rata-rata dua sampel.

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Dapat disimpulkan bahwa uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang berhubungan satu dengan yang lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Hal-hal tersebut merupakan bagian formalitas yang berguna sebagai landasan keabsahan administratif peneliti ini.

Bagian inti berisi uraian penelitian yang didalamnya berisi uraian penelitian yang tertuang dalam bentuk bab-bab yang merupakan satu kesatuan. Peneliti menuangkan hasil penelitian ini ke dalam empat bab. BAB I berisi pendahuluan, disusun latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan baik itu secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara garis besar bagian ini bertujuan sebagai landasan teoritis-metodologis bagi penelitian.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum SD Negeri Noloengan Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan

prasarana. Bagian ini bertujuan sebagai landasan umum tentang obyek penelitian yakni upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI melalui ketrampilan bertanya dasar di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada BAB III uraian difokuskan pada upaya meningkatkan kreativitas siswa melalui keterampilan bertanya dasar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum ada alam penelitian ini yakni mengenai :Meningkatkan keterampilan bertanya dasar mampu meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta. Bab ini berisi data serta analisis data, dan merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat dalam BAB I.

BAB IV berisi penutup dari pembahasan penelitian, di dalamnya terdapat kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis-praktis dan akumulasi dari keseluruhan bagian penelitian.

Bagian akhir dari pembahasan penelitian ini adalah daftar pustaka yang berisikan sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian serta bagian lampiran yang berisi pedoman pengumpulan data, bukti seminar proposal, surat penunjukkan pembimbing, kartu bimbingan skripsi, surat izin penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti yang bertujuan untuk melengkapi penyusunan data-data yang peneliti kumpulkan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan bertanya dasar mampu meningkatkan kreativitas siswa. Dan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kreativitas siswa, pada saat sebelum (*Pre-Test*) dan sesudah (*Post-Test*) diberi pembelajaran dengan menggunakan keterampilan bertanya dasar. Diberi keterampilan bertanya dasar nilai rerata= -10,313 dengan $t = -4,994$ dan $p = 0,000$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dalam rangka meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bermakna sehingga kreativitas siswa semakin tinggi maka terdapat beberapa saran yang peneliti kemukakan, antara lain:

1. Penggunaan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran melalui pujian dan perhatian terhadap siswa alangkah lebih sering digunakan agar siswa merasa pembelajaran yang diikutinya semakin bermakna dan akan menimbulkan kreativitas dalam belajar lebih tekun dan semakin rajin beribadah.

2. Keterampilan bertanya dasar sebagai interaksi edukatif dan *teaching skill* dapat dilakukan dengan cara sederhana. Sebagai bentuk apresiasi siswa karena mengikuti pelajaran dengan baik dapat dilakukan dengan sering tersenyum, mengucapkan kata-kata “baik”, “bagus”, “tepat”, “saya sangat menghargai pendapatmu”, “pikiranmu sangat cerdas”, tepuk tangan, anggukan tanda setuju, menaikkan ibu jari tanda “jempolan”, mendekati siswa seperti duduk dalam kelompok diskusi, berdiri di samping siswa, menepuk pundak siswa, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa. Memberikan kegiatan yang menyenangkan, seperti meminta siswa membantu temannya apabila dia selesai mengerjakan pekerjaan terlebih dahulu dengan tepat, siswa diminta memimpin kegiatan, serta pemberian tanda atau benda, seperti komentar tertulis pada buku pekerjaan.
3. Jumlah siswa dalam setiap rombongan belajar lebih baik apabila tidak terlalu banyak. Hal tersebut bertujuan agar sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, mengenai persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran berkaitan dengan rombongan belajar untuk tingkat SD/MI berjumlah 18 siswa setiap kelas. Apabila jumlah siswa tidak terlalu banyak bertujuan pula untuk meminimalisir siswa yang masih mengantuk dan kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Pemberian perhatian, pujian, dan hadiah atas usaha siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik akan terselenggara lebih optimal.

4. Kreativitas siswa SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta sangat tinggi dan perlu untuk dipertahankan. Pemantauan dan pemberian motivasi untuk senantiasa berperilaku yang baik dalam hal belajar maupun ibadah akan sangat membangkitkan semangat siswa. Stimulus berupa keterampilan bertanya dasar dan kreativitas juga sesekali dapat diberikan untuk memperkuat perilaku kreatif siswa.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berusaha semaksimal mungkin dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini. Namun peneliti sangat menyadari bahwa muatan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Peneliti

Asmawati Munawaroh
10411036

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Asnafiyah, Siti, “*Upaya Peningkatan Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif The Learning Cells (Sel Belajar) pada Pembelajaran Kewarganegaraan (Pkn) Kelas IV MIM Siswal Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Kodir Munsyi, Abdul, *Pedoman Mengajar: Bimbingan Praktis untuk Calon Guru*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1981.
- Latipah Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Pustaka Insan Madani, 2012.
- Marimba A.D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Ma’arif, 1989.
- Mulyasa E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Munandar, Utami S. C, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Munandar, Utami S. C, *Kreativitas dan Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Munandar, Utami S. C, *Mengembangkan Bakat Kreativitas Anak Sekolah (Penuntun Bagi Guru Dan Orang Tua)*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992.
- Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung : Jammers, 1986.
- Neuman, W.Lawrence, *Social Research Methods : Qualitative and Quantitative Approach*, USA:University of Wisconsin, 2006.
- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007.
- Purwanti, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Bertanya dan Partisipasi Siswa melalui Strategi STAD pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*”

Kelas VIII MTs Laboratorium UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

- Putra, Winata. S & Udin. H, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
- Rahmawati Yeni, Kurniawati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta: 2011.
- Redaksi Sinar Grafika, *UU SISDIKNAS 2003* (UU RI No. 20 Th 2003), Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Rowe, Alan. J, *Creative Intelligence*, Bandung: Kaifa, 2005.
- Saleh Abdurrahman, Wahab muhbib Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto, *Metode Statistika : Untuk Bisnis dan Ekonomi.*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sudarma, Momon, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudiyarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Sumanto, “*Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Nglipar dalam Pelajaran IPA dengan Metode Eksperimen*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Sutomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Tabrani Primadi, *Kreativitas dan Humanitas: Sebuah Studi Tentang Peranan Kreativitas dalam Perikehidupan Manusia*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Usman Uzer, Moh, *Menjadi Guru yang Profesional (Edisi Kedua)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Modul
Keterampilan
Bertanya Dasar
Dalam
Pembelajaran
Pendidikan
Agama Islam

Pengantar

Modul ini yang menunjukkan bahwa modul merupakan pedoman bagi guru PAI dalam menerapkan keterampilan bertanya dasar. Modul ini disusun peneliti dengan mengacu pada teori tentang keterampilan bertanya dasar. Isi dari modul ini meliputi: RPP, uraian materi, dan contoh soal evaluasi. Dengan modul ini diharapkan dapat memberi kemudahan guru dalam menerapkan keterampilan bertanya dasar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 1

A. Identitas

Nama Sekolah : SD Negeri Nolobangsan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : IV/2

Materi Pokok : Surat Al-Kausar

Pertemuan ke : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pendidikan Karakter: Jujur

B. Standar Kompetensi

1. Membaca surat-surat Al-Qur'an

C. Kompetensi Dasar

- 1.2 Membaca surat Al-Qur'an dengan lancar

D. Indikator

1. Siswa dapat menghafalkan Surat Al-Kausar dengan makhraj dan harakat yang benar
2. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surat Al-Kausar
3. Siswa dapat mengartikan Surat Al-Kausar
4. Siswa dapat menghafal Surat Al-Kausar
5. Siswa dapat menyalin ayat dan kalimat Al-Qur'an

6. Memiliki rasa jujur

E. Tujuan

Setelah mempelajari materi Surat Al-Kausar peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menghafalkan Surat Al-Kausar dengan makhraj dan harakat yang benar
2. Siswa dapat menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surat Al-Kausar
3. Siswa dapat mengartikan Surat Al-Kausar
4. Siswa dapat menghafal Surat Al-Kausar
5. Siswa dapat menyalin ayat dan kalimat Al-Qur'an
6. Memiliki rasa jujur

F. Materi

Surat Al-Kausar

G. Strategi dan metode

1. Ceramah Interaktif : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, terutama untuk kegiatan awal.
2. Tanya Jawab : Metode ini digunakan pada saat di sela-sela guru ceramah.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran.
4. Penugasan : Metode ini digunakan untuk lebih menekankan lagi materi yang telah dipelajari.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterampilan
1	Sejenak memperhatikan seluruh siswa secara bergantian dan mengucapkan salam	Membalas salam	Membuka
2	Mengajukan pertanyaan kenapa temanmu “ Anto ” tidak hadir?	Menjawab pertanyaan guru bila mengetahui alasan ketidakhadiran temannya	Klarifikasi
3	Mendekati siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran. Mengajukan pertanyaan “ Rahmi ”, sudah siap untuk belajar?”	Menjawab pertanyaan guru	Menarik perhatian
4	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	Menyimak apa yang disampaikan guru	
5	Mengajukan pertanyaan tentang Surat Al-Kausar “siapa yang semalam sudah mempelajari Surat Al-Kausar”? dan menunggu beberapa saat untuk memberi kesempatan kepada siswa memikirkan jawaban	Menjawab pertanyaan guru	Penyelaan
6	Bila jawaban dianggap belum lengkap, mengajukan pertanyaan pelacak	Melengkapi atau meralat jawaban teman sebelumnya	Pertanyaan pelacak
7	Menyampaikan strategi pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
8	Menyampaikan penjelasan umum tentang Surat Al-Kausar	Menyimak penjelasan guru	
10	Mengajukan pertanyaan “siapa yang sudah hafal Surat Al-Kausar”?	Menjawab pertanyaan guru	Mengekspresikan pendapat siswa
11	Mengajukan pertanyaan “siapa yang tahu apa perbedaan shalat fardhu dengan shalat sunnah”?	Menjelaskan alasan kenapa terjadi perbedaan tersebut	Klarifikasi
	Menanyakan kepada siswa lain “apa kamu setuju dengan pendapat	Mengangguk atau menjawab ya bila setuju	Kesepakatan pandangan

	temanmu tadi?	dan tidak diikuti penjelasan bila punya pandangan atau pendapat berbeda	
12	Menanyakan siswa yang belum mengerti dengan materi pelajaran	Bertanya tentang materi yang tidak dimengerti atau kurang dipahami	Klarifikasi
13	Menjawab pertanyaan siswa	Mendengarkan penjelasan guru	Klarifikasi
	Menanyakan hal-hal yang ditemui siswa di dalam kehidupan sehari-hari. "Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang shalat?"	Menjawab pertanyaan guru	Mengaplikasi ide baru
14	Mengajukan sejumlah pertanyaan tentang Surat Al-Kausar, untuk melihat pencapaian kognitif siswa. Misalnya "Tulislah surat Al-Kausar beserta artinya dan hafalkan?"	Mencatat dan mengerjakan latihan (bila waktu sudah habis, mengerjakan sebagai Pekerjaan Rumah)	Memberi latihan
15	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam	Menutup

J. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan bahan:

- a. Teks lafal Surat Al-Kausar beserta artinya dikarton atau papan tulis
- b. Alat Tulis dan HVS
- c. *White Board* dan Spidol
- d. Buku Tajwid
- e. Al-Qur'an (Juz Amma)
- f. Kaset/CD Al-Qur'an
- g. T. Ibrahim- H. Darsono, *Penerapan Fiqh 1 untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Srankai Pustaka Mandiri, 2008.

K. Evaluasi

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
1. Melafalkan Surat Al-Kausar dengan makhraj dan harakat yang benar	Tes Lisan Tes Lisan Tes Lisan	Pelafalan Pelafalan Pelafalan	1. Lafalkan Surat Al-Kausar! 2. Bacalah surat al-kausar sesuai dengan makhraj dan tanda baca yang benar!
2. Menerapkan hukum bacaan pada surat Al-Qur'an	Tes Lisan Tes Lisan	Hafalan Jawaban singkat	3. Apakah arti ayat Fasholi lirobika wankhar
3. Mengartikan Surat Al-Kausar			4. Hafalkan Surat Al-Kausar!
4. Menghafal Surat Al-Kausar			5. Inna syaniaka huwal abbtar Salinlah dan berilah tanda baca yang sesuai dengan ayat diatas!
5. Menyalin dan menghafal surat Al-Qur'an			

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	1. Semua benar	4
		2. Sebagian besar benar	3
		3. Sebagian kecil benar	2
		4. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	1. Kerjasama	4
		2. Kadang-kadang kerjasama	2
		3. Tidak kerjasama	1
2.	Partisipasi	1. Aktif berpartisipasi	4
		2. Kadang-kadang aktif	2
		3. Tidak aktif	1

3.Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 3 Maret 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Nolobangsan

Guru Pendidikan Agama Islam

Wagiyem,S.Pd.

NIP. 19600706 198012 2002

Sarjiman,S.Pd.I

NIP. 19610212 198403 1012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 2

A. Identitas

Nama Sekolah : SD Negeri Nolobangsan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : IV/2
Materi Pokok : Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT
Pertemuam ke : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pendidikan Karakter: Tanggung Jawab

B. Standar Kompetensi

1. Membiasakan perilaku terpuji

C. Kompetensi Dasar

- 1.2 Meneladani perilaku Nabi Ismail AS

D. Indikator

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT
2. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT
3. Siswa meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari
4. Memiliki rasa tanggung jawab

E. Tujuan

Setelah mempelajari materi ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT
2. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT
3. Siswa meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari
4. Memiliki rasa tanggung jawab

F. Materi

Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT

G. Strategi dan metode

1. Ceramah Interaktif : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, terutama untuk kegiatan awal.
2. Tanya Jawab : Metode ini digunakan pada saat di sela-sela guru ceramah.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran.
4. Penugasan : Metode ini digunakan untuk lebih menekankan lagi materi yang telah dipelajari.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterampilan
1	Sejenak memperhatikan seluruh siswa secara bergantian dan mengucapkan salam	Membalas salam	Membuka
2	Mengajukan pertanyaan kenapa temanmu “ Anto ” tidak hadir?	Menjawab pertanyaan guru bila mengetahui alasan ketidak hadirannya	Klarifikasi
3	Mendekati siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran. Mengajukan pertanyaan “ Rahmi ”, sudah siap untuk belajar?”	Menjawab pertanyaan guru	Menarik perhatian
4	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	Menyimak apa yang disampaikan guru	
5	Mengajukan pertanyaan tentang Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT “siapa yang semalam sudah mempelajari Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT”? dan menunggu beberapa saat untuk memberi kesempatan kepada siswa memikirkan jawaban	Menjawab pertanyaan guru	Penyelaan
6	Bila jawaban dianggap belum lengkap, mengajukan pertanyaan pelacak	Melengkapi atau meralat jawaban teman sebelumnya	Pertanyaan pelacak
7	Menyampaikan strategi pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
8	Menyampaikan penjelasan umum tentang Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT	Menyimak penjelasan guru	
10	Mengajukan pertanyaan “siapa yang sudah tahu cerita tentang Nabi Ismail”?	Menjawab pertanyaan guru	Mengekspresikan pendapat siswa

11	Mengajukan pertanyaan “siapa yang tahu, nama ayah Nabi Ismail”?	Menjelaskan alasan	Klarifikasi
	Menanyakan kepada siswa lain “apa kamu setuju dengan pendapat temanmu tadi?”	Mengangguk atau menjawab ya bila setuju dan tidak diikuti penjelasan bila punya pandangan atau pendapat berbeda	Kesepakatan pandangan
12	Menanyakan siswa yang belum mengerti dengan materi pelajaran	Bertanya tentang materi yang tidak dimengerti atau kurang dipahami	Klarifikasi
13	Menjawab pertanyaan siswa	Mendengarkan penjelasan guru	Klarifikasi
	Menanyakan hal-hal yang ditemui siswa di dalam kehidupan sehari-hari. “Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang sejarah Nabi Ismail?”	Menjawab pertanyaan guru	Mengaplikasi ide baru
14	Mengajukan sejumlah pertanyaan tentang Ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tuanya dan Allah SWT, untuk melihat pencapaian kognitif siswa. Misalnya “Tulislah surat yang berkenaan tentang Nabi Ismail beserta artinya dan hafalkan?”	Mencatat dan mengerjakan latihan (bila waktu sudah habis, mengerjakan sebagai Pekerjaan Rumah)	Memberi latihan
15	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam	Menutup

I. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan bahan:

- a. Teks kisah Nabi Ismail AS
- b. Buku kisah-kisah Nabi
- c. Alat Tulis dan HVS

d. *White Board* dan Spidol

e. Kaset/CD tentang kisah Nabi Ismail AS

f. T. Ibrahim- H. Darsono, *Penerapan Fiqh 1 untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Sringkai Pustaka Mandiri, 2008.

J. Evaluasi

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
1. Meneladani ketaatan Nabi Ismail terhadap orang tua dan Allah SWT	Tes Tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan bagaimana ketaatan Nabi Ismail terhadap ayahnya dan Allah SWT ketika perintah untuk disembelih kepadanya?
2. Meneladani perilaku sabar dan taat dalam kehidupan sehari-hari	Tes Tulis	Jawaban Singkat	2. Karena kepatuhan Ismail terhadap Allah dan Bapakny, apa yang ia dapat?

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
3.	Konsep	1. Semua benar	4
		2. Sebagian besar benar	3
		3. Sebagian kecil benar	2
		4. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	1. Kerjasama	4
		2. Kadang-kadang kerjasama	2
		3. Tidak kerjasama	1

2.	Partisipasi		
		1. Aktif berpartisipasi	4
		2. Kadang-kadang aktif	2
		3. Tidak aktif	1

3.Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 6 Maret 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Nolobangsan

Guru Pendidikan Agama Islam

Wagiyem,S.Pd.

Sarjiman,S.Pd.I

NIP. 19600706 198012 2002

NIP. 19610212 198403 1012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 3

A. Identitas

Nama Sekolah : SD Negeri Nolobangsan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : IV/2

Materi Pokok : Bacaan zikir dan do'a

Pertemuan ke : 3 (tiga)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pendidikan Karakter: Ketulusan

B. Standar Kompetensi

1. Melaksanakan zikir dan do'a

C. Kompetensi Dasar

- 1.2. Melakukan zikir setelah shalat

D. Indikator

1. Siswa melafalkan bacaan zikir setelah shalat
2. Siswa menghafal zikir setelah shalat
3. Siswa berlatih mengartikan bacaan zikir setelah shalat
4. Siswa menerapkan bacaan zikir setelah shalat
5. Memiliki rasa ketulusan

E. Tujuan

Setelah mempelajari materi bacaan zikir dan do'a peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa melafalkan bacaan zikir setelah shalat
2. Siswa menghafal zikir setelah shalat
3. Siswa berlatih mengartikan bacaan zikir setelah shalat
4. Siswa menerapkan bacaan zikir setelah shalat
5. Memiliki rasa ketulusan

F. Materi

Bacaan zikir dan do'a

G. Strategi dan metode

1. Ceramah Interaktif : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, terutama untuk kegiatan awal.
2. Tanya Jawab : Metode ini digunakan pada saat di sela-sela guru ceramah.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkeanaan dengan materi kegiatan pembelajaran.
4. Penugasan : Metode ini digunakan untuk lebih menekankan lagi materi yang telah dipelajari.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterampilan
1	Sejenak memperhatikan seluruh siswa secara bergantian dan mengucapkan salam	Membalas salam	Membuka
2	Mengajukan pertanyaan kenapa temanmu “ Anto ” tidak hadir?	Menjawab pertanyaan guru bila mengetahui alasan ketidak hadirannya	Klarifikasi
3	Mendekati siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran. Mengajukan pertanyaan “ Rahmi ”, sudah siap untuk belajar?”	Menjawab pertanyaan guru	Menarik perhatian
4	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	Menyimak apa yang disampaikan guru	
5	Mengajukan pertanyaan tentang Bacaan Dzikir “siapa yang semalam sudah mempelajari Bacaan Dzikir”? dan menunggu beberapa saat untuk memberi kesempatan kepada siswa memikirkan jawaban	Menjawab pertanyaan guru	Penyelaan
6	Bila jawaban dianggap belum lengkap, mengajukan pertanyaan pelacak	Melengkapi atau meralat jawaban teman sebelumnya	Pertanyaan pelacak
7	Menyampaikan strategi pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
8	Menyampaikan penjelasan umum tentang Bacaan Dzikir	Menyimak penjelasan guru	
10	Mengajukan pertanyaan “siapa yang sesudah shalat selalu berdzikir”?	Menjawab pertanyaan guru	Mengekspresikan pendapat siswa
11	Mengajukan pertanyaan “siapa yang tahu apa perbedaan dzikir dengan do’a”?	Menjelaskan alasan kenapa terjadi perbedaan tersebut	Klarifikasi
	Menanyakan kepada siswa lain “apa kamu setuju dengan pendapat	Mengangguk atau menjawab ya bila setuju	Kesepakatan pandangan

	temanmu tadi?	dan tidak diikuti penjelasan bila punya pandangan atau pendapat berbeda	
12	Menanyakan siswa yang belum mengerti dengan materi pelajaran	Bertanya tentang materi yang tidak dimengerti atau kurang dipahami	Klarifikasi
13	Menjawab pertanyaan siswa	Mendengarkan penjelasan guru	Klarifikasi
	Menanyakan hal-hal yang ditemui siswa di dalam kehidupan sehari-hari. "Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang dzikir?"	Menjawab pertanyaan guru	Mengaplikasi ide baru
14	Mengajukan sejumlah pertanyaan tentang Bacaan dzikir, untuk melihat pencapaian kognitif siswa. Misalnya "Tulislah dzikir dan yang anda lakukan setiap habis shalat beserta artinya dan hafalkan?"	Mencatat dan mengerjakan latihan (bila waktu sudah habis, mengerjakan sebagai Pekerjaan Rumah)	Memberi latihan
15	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam	Menutup

I. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan bahan:

- a. Teks lafal zikir dikarton
- b. Alat Tulis dan HVS
- c. *White Board* dan Spidol
- d. Kaset/CD tentang kumpulan zikir dan do'a
- e. T. Ibrahim- H. Darsono, *Penerapan Fiqh 1 untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Srankai Pustaka Mandiri, 2008.

J. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
1. Melafalkan bacaan zikir setelah shalat	Tes Lisan	Pelafalan	1.Lafalkan bacaan zikir setelah shalat beserta artinya !
2. Menghafal bacaan zikir setelah shalat	Tes Lisan	Hafalan	2.Hafalkan bacaan zikir setelah shalat !
3. Mengartikan bacaan zikir setelah shalat	Tes Tulis	Jawaban singkat	3.Jelaskan bagaimana bacaan zikir setelah shalat !
4. Menerapkan bacaan zikir setiap selesai shalat	Tes Lisan	Pelafalan	4.Tuliskan bacaan tahmid dengan lengkap !

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
3.	Konsep	1. Semua benar	4
		2. Sebagian besar benar	3
		3. Sebagian kecil benar	2
		4. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	1.Kerjasama	4
		2.Kadang-kadang kerjasama	2
2.	Partisipasi	1.Tidak kerjasama	1
		2.Aktif berpartisipasi	4
		3.Kadang-kadang aktif	2
		4.Tidak aktif	1

3.Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 10 Maret 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Nolobangsan

Guru Pendidikan Agama Islam

Wagiyem,S.Pd.

NIP. 19600706 198012 2002

Sarjiman,S.Pd.I

NIP. 19610212 198403 1012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP 4

A. Identitas

Nama Sekolah : SD Negeri Nolobangsan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : IV/2

Materi Pokok : Bacaan zikir dan do'a

Pertemuan ke : 4 (empat)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pendidikan Karakter: Ketulusan

B. Standar Kompetensi

1. Melaksanakan zikir dan do'a

C. Kompetensi Dasar

- 1.2. Membaca do'a setelah shalat

D. Indikator

1. Siswa melafalkan bacaan do'a setelah shalat
2. Siswa menghafal bacaan do'a-do'a pendek setelah shalat
3. Siswa menerapkan bacaan do'a setiap selesai shalat
4. Memiliki rasa ketulusan

E. Tujuan

Setelah mempelajari materi bacaan zikir dan do'a peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa melafalkan bacaan do'a setelah shalat
2. Siswa menghafal bacaan do'a-do'a pendek setelah shalat
3. Siswa menerapkan bacaan do'a setiap selesai shalat
4. Memiliki rasa ketulusan

F. Materi

Bacaan zikir dan do'a

G. Strategi dan metode

1. Ceramah Interaktif : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran, terutama untuk kegiatan awal.
2. Tanya Jawab : Metode ini digunakan pada saat di sela-sela guru ceramah.
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran.
4. Penugasan : Metode ini digunakan untuk lebih menekankan lagi materi yang telah dipelajari.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterampilan
1	Sejenak memperhatikan seluruh siswa secara bergantian dan mengucapkan salam	Membalas salam	Membuka
2	Mengajukan pertanyaan kenapa	Menjawab pertanyaan guru bila mengetahui	Klarifikasi

	temanmu “ Anto ” tidak hadir?	alasan ketidak hadirannya	
3	Mendekati siswa yang terlihat belum siap mengikuti pembelajaran. Mengajukan pertanyaan “ Rahmi ”, sudah siap untuk belajar?”	Menjawab pertanyaan guru	Menarik perhatian
4	Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran	Menyimak apa yang disampaikan guru	
5	Mengajukan pertanyaan tentang Bacaan Do’a “siapa yang semalam sudah mempelajari Bacaan Do’a”? dan menunggu beberapa saat untuk memberi kesempatan kepada siswa memikirkan jawaban	Menjawab pertanyaan guru	Penyelaan
6	Bila jawaban dianggap belum lengkap, mengajukan pertanyaan pelacak	Melengkapi atau meralat jawaban teman sebelumnya	Pertanyaan pelacak
7	Menyampaikan strategi pembelajaran	Menyimak penjelasan guru	
8	Menyampaikan penjelasan umum tentang Bacaan Do’a	Menyimak penjelasan guru	
10	Mengajukan pertanyaan “siapa yang sudah hafal do’a - do’a setelah shalat”?	Menjawab pertanyaan guru	Mengekspresikan pendapat siswa
11	Mengajukan pertanyaan “siapa yang yang tahu apa perbedaan dzikir dengan do’a”?	Menjelaskan alasan kenapa terjadi perbedaan tersebut	Klarifikasi
	Menanyakan kepada siswa lain “apa kamu setuju dengan pendapat temanmu tadi?”	Mengangguk atau menjawab ya bila setuju dan tidak diikuti penjelasan bila punya pandangan atau pendapat berbeda	Kesepakatan pandangan
12	Menanyakan siswa yang belum mengerti dengan materi pelajaran	Bertanya tentang materi yang tidak dimengerti atau kurang dipahami	Klarifikasi
13	Menjawab pertanyaan siswa	Mendengarkan	Klarifikasi

		penjelasan guru	
	Menanyakan hal-hal yang ditemui siswa di dalam kehidupan sehari-hari. “Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang do’a?”	Menjawab pertanyaan guru	Mengaplikasi ide baru
14	Mengajukan sejumlah pertanyaan tentang bacaan do’a, untuk melihat pencapaian kognitif siswa. Misalnya “Tulislah do’a – do’a setelah kalian shalat beserta artinya dan hafalkan?”	Mencatat dan mengerjakan latihan (bila waktu sudah habis, mengerjakan sebagai Pekerjaan Rumah)	Memberi latihan
15	Menutup pelajaran	Mengucapkan salam	Menutup

I. Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Alat dan bahan:

- a. Teks lafal do’a dikarton
- b. Alat Tulis dan HVS
- c. *White Board* dan Spidol
- d. Kaset/CD tentang kumpulan zikir dan do’a
- e. T. Ibrahim- H. Darsono, *Penerapan Fiqh 1 untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Solo: Tiga Srankai Pustaka Mandiri, 2008.

J. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/Soal
1.Melafalkan bacaan do’a setelah shalat	Tes Lisan	Pelafalan	1. Lafalkan bacaan do’a setelah shalat!

1. Produk (Hasil Diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	1. Semua benar	4
		2. Sebagian besar benar	3
		3. Sebagian kecil benar	2
		4. Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	1. Kerjasama	4
		2. Kadang-kadang kerjasama	2
		3. Tidak kerjasama	1
2.	Partisipasi	1. Aktif berpartisipasi	4
		2. Kadang-kadang aktif	2
		3. Tidak aktif	1

3.Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

❖ Untuk siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Sleman, 13 Maret 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Nolobangsan

Guru Pendidikan Agama Islam

Wagiyem,S.Pd.

NIP. 19600706 198012 2002

Sarjiman,S.Pd.I

NIP. 19610212 198403 1012

Skala Kreativitas
Dalam
Pembelajaran
Pendidikan
Agama Islam

Aspek komponen	Pernyataan
Kelancaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya membuat kesimpulan dalam berdiskusi dengan kata-kata saya sendiri 2. Saya mencobahal-hal baru yang belum pernah saya lakukan. 3. Saya melakukan hal-hal baru dengan semangat 4. Ketika berada dalam suatu kepanitiaan, saya mengajukan ide-ide baru. 5. Ketika saya mengutarakan suatu ide, saya mengembangkan ide tersebut.
Fleksibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 6. Ketika menemukan suatu persoalan, saya menggabungkan beberapa informasi pendukung untuk memecahkan persoalan tersebut 7. Ketika gagal menemukan atau mengutarakan ide baru, saya gigit jari 8. Saya memberikan banyak pilihan solusi ketika menyelesaikan persoalan 9. Saya mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru 10. Ketika menemui hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan, saya mencoba untuk menggunakan pola pikir yang berbeda
Orisinalitas	<ol style="list-style-type: none"> 11. Saya mudah mengutarakan ide saya ketika berdiskusi dengan orang lain 12. Saya membuat banyak kalimat dengan kata kunci berbeda dalam waktu terbatas 13. Saya lebih suka bermain dengan teka-teki 14. Saya menyusun kalimat dengan cepat 15. Saya memikirkan banyak kata-kata asing dengan senang hati

**Skala Kreativitas dalam
Pembelajaran PAI**

Kelas IV

**SD Negeri Nolobangsan
Yogyakarta**

A. Pengantar

Petunjuk Pengisian Skala Kreativitas....!

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Adik-adik yang tercinta, besar harapan saya sekiranya adik-adik berkenan memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan saya, sehubungan dengan penelitian tentang "Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Pada Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta".

Atas kesediaan adik-adik meluangkan waktu untuk memberikan jawaban dengan sebenarnya dan sejujurnya, saya sampaikan banyak terimakasih. ☺

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

B. Identitas

Nama :

Kelas :

Alamat :

Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya membuat kesimpulan dalam berdiskusi dengan kata-kata saya sendiri				
2	Saya mencoba hal-hal baru yang belum pernah saya lakukan				
3	Saya melakukan hal-hal dengan semangat				
4	Ketika berada dalam suatu kepanitiaan saya mengajukan ide-ide baru				
5	Ketika teman saya mengutarakan suatu ide, saya mengembangkan ide tersebut				
6	Ketika menemukan suatu persoalan, saya menggabungkanbeberapainformasipendukung untuk memecahkan persoalan tersebut				
7	Ketika gagal menemukan atau mengutarakan ide baru, saya gigit jari				
8	Saya memberikan banyak pilihan solusi ketika menyelesaikan persoalan				
9	Saya mengkombinasikan ide-ide yang ada menjadi ide baru				
10	Ketika menemui hambatan saat menyelesaikan suatu persoalan, saya mencoba untuk menggunakan pola pikir yang berbeda				
11	Saya mudah mengutarakan ide saya ketika berdiskusi dengan orang lain				
12	Saya membuat banyak kalimat dengan kata kunci berbeda dalam waktu terbatas				
13	Saya lebih suka permainan dengan teka-teki				
14	Saya menyusun kalimat dengan cepat				
15	Saya memikirkan banyak kata-kata asing dengan senang hati				

Lampiran III. Skor Kreativitas Sebelum (Pre-Test)

HASIL KUESIONER SKALA KREATIVITAS 1																
No.	No. Pertanyaan															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	2	4	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	26
2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	1	2	38
3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	33
4	2	3	4	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	4	4	36
5	4	1	4	3	2	4	4	1	4	4	2	1	2	2	1	39
6	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	49
7	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	3	32
8	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
9	2	3	2	2	1	4	2	3	3	4	1	4	4	3	2	40
10	3	2	4	2	2	4	1	2	3	1	2	3	4	1	4	38
11	3	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	20
12	2	1	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	3	32
13	3	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	42
14	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	2	1	3	3	25
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	55
16	3	3	3	2	4	1	2	1	1	3	1	4	1	4	1	34

Lampiran IV. Skor Kreativitas Setelah (Post-Test)

HASIL KUESIONER SKALA KREATIVITAS 2

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Skor Total
1	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	48
2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	3	46
3	2	3	3	2	4	2	4	4	3	1	3	3	3	2	3	42
4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	45
5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	51
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	3	2	3	2	2	43
8	2	2	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	43
9	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	50
10	1	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	2	43
11	1	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	4	1	2	39
12	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	51
13	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	47
14	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	41
15	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	54
16	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54

Lampiran V. Uji Validitas Skala Kreativitas

HASIL UJI VALIDITAS SKALA KREATIVITAS																
No	No. Pertanyaan															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	54
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	31
3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	29
5	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	21
6	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	25
7	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	25
8	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	38
9	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
10	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
11	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	46
12	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	39
13	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	32
14	3	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	22
15	3	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	23
16	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	1	36

Lampiran VI. Uji Validitas

Correlations

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	Skor_Total
item1	Pearson Correlation	1	,180	-,054	,351	,451	,551 [*]	,474	,460	,339	,597 [*]	,430	,180	,308	,346	,062	,534 [*]
	Sig. (2-tailed)		,505	,841	,182	,079	,027	,063	,073	,199	,015	,096	,505	,246	,190	,819	,033
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item2	Pearson Correlation	,180	1	,368	,429	,414	,464	,589 [*]	,622 [*]	,438	,064	,581 [*]	,586 [*]	,416	,548 [*]	,477	,639 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,505		,161	,097	,111	,070	,016	,010	,090	,814	,018	,017	,109	,028	,062	,008
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item3	Pearson Correlation	-,054	,368	1	,512 [*]	,471	,432	,569 [*]	,605 [*]	,452	,174	,332	,547 [*]	,269	,570 [*]	,348	,594 [*]
	Sig. (2-tailed)	,841	,161		,043	,066	,095	,021	,013	,079	,519	,209	,028	,313	,021	,187	,015
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item4	Pearson Correlation	,351	,429	,512 [*]	1	,308	,674 ^{**}	,590 [*]	,558 [*]	,519 [*]	,289	,426	,414	,138	,429	,539 [*]	,644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,182	,097	,043		,246	,004	,016	,025	,040	,278	,100	,111	,611	,098	,031	,007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item5	Pearson Correlation	,451	,414	,471	,308	1	,430	,535 [*]	,596 [*]	,706 ^{**}	,396	,438	,429	,391	,419	,211	,648 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,079	,111	,066	,246		,096	,033	,015	,002	,129	,090	,097	,134	,106	,433	,007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item6	Pearson Correlation	,551 [*]	,464	,432	,674 ^{**}	,430	1	,936 ^{**}	,861 ^{**}	,438	,388	,845 ^{**}	,655 ^{**}	,563 [*]	,687 ^{**}	,666 ^{**}	,885 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,027	,070	,095	,004	,096		,000	,000	,090	,137	,000	,006	,023	,003	,005	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item7	Pearson Correlation	,474	,589 [*]	,569 [*]	,590 [*]	,535 [*]	,936 ^{**}	1	,910 ^{**}	,519 [*]	,377	,851 ^{**}	,654 ^{**}	,583 [*]	,708 ^{**}	,638 ^{**}	,913 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,063	,016	,021	,016	,033	,000		,000	,039	,150	,000	,006	,018	,002	,008	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item8	Pearson Correlation	,460	,622 [*]	,605 [*]	,558 [*]	,596 [*]	,861 ^{**}	,910 ^{**}	1	,598 [*]	,556 [*]	,825 ^{**}	,760 ^{**}	,725 ^{**}	,869 ^{**}	,550 [*]	,968 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,073	,010	,013	,025	,015	,000	,000		,014	,025	,000	,001	,001	,000	,027	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
item9	Pearson Correlation	,339	,438	,452	,519*	,706**	,438	,519*	,598*	1	,477	,300	,377	,320	,593*	,327	,662**
	Sig. (2-tailed)	,199	,090	,079	,040	,002	,090	,039	,014		,062	,259	,151	,226	,016	,216	,005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item10	Pearson Correlation	,597*	,064	,174	,289	,396	,388	,377	,556*	,477	1	,357	,346	,422	,500*	,226	,579*
	Sig. (2-tailed)	,015	,814	,519	,278	,129	,137	,150	,025	,062		,175	,190	,104	,049	,400	,019
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item11	Pearson Correlation	,430	,581*	,332	,426	,438	,845**	,851**	,825**	,300	,357	1	,796**	,678**	,592*	,693**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,096	,018	,209	,100	,090	,000	,000	,000	,259	,175		,000	,004	,016	,003	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item12	Pearson Correlation	,180	,586*	,547*	,414	,429	,655**	,654**	,760**	,377	,346	,796**	1	,745**	,744**	,720**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,505	,017	,028	,111	,097	,006	,006	,001	,151	,190	,000		,001	,001	,002	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item13	Pearson Correlation	,308	,416	,269	,138	,391	,563*	,583*	,725**	,320	,422	,678**	,745**	1	,739**	,349	,714**
	Sig. (2-tailed)	,246	,109	,313	,611	,134	,023	,018	,001	,226	,104	,004	,001		,001	,185	,002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item14	Pearson Correlation	,346	,548*	,570*	,429	,419	,687**	,708**	,869**	,593*	,500*	,592*	,744**	,739**	1	,401	,846**
	Sig. (2-tailed)	,190	,028	,021	,098	,106	,003	,002	,000	,016	,049	,016	,001	,001		,124	,000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
item15	Pearson Correlation	,062	,477	,348	,539*	,211	,666**	,638**	,550*	,327	,226	,693**	,720**	,349	,401	1	,641**
	Sig. (2-tailed)	,819	,062	,187	,031	,433	,005	,008	,027	,216	,400	,003	,002	,185	,124		,007
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Skor_	Pearson Correlation	,534*	,639**	,594*	,644**	,648**	,885**	,913**	,968**	,662**	,579*	,840**	,813**	,714**	,846**	,641**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,033	,008	,015	,007	,007	,000	,000	,000	,005	,019	,000	,000	,002	,000	,007	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran VII. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	16	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	16	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	15

Lampiran VIII: Uji Prasyarat

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	,128	16	.200 [*]	,965	16	,757
Post Test	,151	16	.200 [*]	,955	16	,571

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UJI BIVARIAT

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre Test	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%
Post Test	16	100,0%	0	0,0%	16	100,0%

Lampiran IX: Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	37,00	16	9,640	2,410
	Post Test	47,31	16	5,689	1,422

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-10,313	8,260	2,065	-14,714	-5,911	-4,994	15	,000



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/768/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Kepada:
Yth. Kepala SD Negeri NoloBangsan
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR KELAS I SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

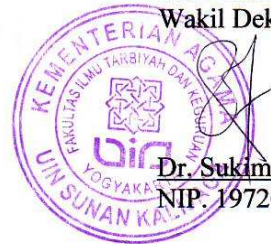
Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Nogomudo No.7B Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di SD Negeri NoloBangsan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal : 3 Maret 2014 – 3 Juni 2014

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SEKOLAH DASAR NEGERI NOLOBANGSAN**

ALAMAT : Kompleks POLRI Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman - D.I. Yogyakarta
55281 – Phone : 0274.7838769 Website: <http://www.sdnolobangsan.blogspot.com> -
Email: sd.nolobangsan@yahoo.com

Nomor Statistik Sekolah

1	0	1	0	4	0	2	1	4	0	5	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : 038/S.KET/SDNB/IV/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Nolobangsan Caturtunggal, Depok, Sleman. Menerangkan bahwa :

Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran PAI Melalui Keterampilan Bertanya Dasar Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri Nolobangsan Kompleks Polri Gowok Caturtunggal Kec. Depok Kab. Sleman dari tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 3 Juni 2014, guna menunjang/lampiran skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk melengkapi data penyusunan skripsi.

Depok, 30 April 2014

Kepala Sekolah



Wagivem, S.Pd

NIP: 19600706 198012 2 002

DAFTAR TABEL STATISTIK

A. r Table (Pearson Product Moment)

r Table (Pearson Correlations) (Level Of Significance 0.05 and 2 tailed)

N	r	N	r
3	0.997	41	0.308
4	0.950	42	0.304
5	0.878	43	0.301
6	0.811	44	0.297
7	0.755	45	0.294
8	0.707	46	0.291
9	0.666	47	0.288
10	0.632	48	0.285
11	0.602	49	0.282
12	0.576	50	0.279
13	0.553	51	0.276
14	0.532	52	0.273
15	0.514	53	0.270
16	0.497	54	0.268
17	0.482	55	0.265
18	0.468	56	0.263
19	0.456	57	0.261
20	0.444	58	0.258
21	0.433	59	0.256
22	0.423	60	0.254
23	0.413	61	0.252
24	0.404	62	0.250
25	0.396	63	0.248
26	0.388	64	0.246
27	0.381	65	0.244

Lampiran XIII. Responden Penelitian

RESPONDEN PENELITIAN

1. **Kepala Sekolah** : Wagiyem, S. Pd.
2. **Guru PAI** : Sarjiman, S. Pd.I
3. **Karyawan Tata Usaha** : Muhammad Fadly
4. **Siswa**

A. Wawancara Studi Pendahuluan

- 1) Yogi Irawan
- 2) Khoiriyah Ayu Saputri
- 3) M. Ridho Azzizan

B. Responden Skala

No	Nama	NIS	Kelas
01	Singgih Pangestu	828	IV
02	Yeni Dwi Astuti	847	IV
03	Bimo Radiyanto		IV
04	Agung Basuki Nugroho	843	IV
05	Rosid Setio Prastowo	849	IV
06	Bagas Putra Herlambang	850	IV
07	Amelia Tri Suwanti	876	IV
08	Difa Gadis Pratama		IV
09	M. Ridho Azzizan	881	IV
10	Sandi Mustaqin	883	IV
11	Taufiq Nurrohman	884	IV
12	Wulan Ramadhani	886	IV
13	Zulfa'a Fadiyah	887	IV
14	Luthfiyanto		IV
15	Khoiriyah Ayu Saputri	919	IV
16	Saiful Islam	921	IV
17	Yogi Irawan	922	IV
18	David Riyanto		IV

Lampiran XIV. Surat Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Asmawati Munawaroh
Nomor Induk : 10411036
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN CREATIVE INTELLIGENCE
(KECERDASAN KREATIF) SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI
MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR DI SD NEGERI
NOLOBANGSAN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2014

Moderator

Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

Lampiran XV. Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 0 /2013
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Kepada Yth. :

Ibu Eva Latipah, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 17 Januari 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Jurusan : PAI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN CREATIVE INTELLIGENCE (KECERDASAN KREATIF) SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR DI SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

Lampiran XIV. Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M.Si.
Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Keterampilan Bertanya Dasar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Januari 2014	I	Bimbingan Proposal Sebelum Seminar	
2	25 Februari 2014	II	Bimbingan Proposal Setelah Seminar	
3	2 Mei 2014	III	Bimbingan Instrumen	
4	12 Mei 2014	IV	Bimbingan Skala	
5	22 Mei 2014	V	Bimbingan Modul	
6	4 Juni 2014	VI	Bimbingan Bab I & IV	
7	5 Juni 2014	VII	Bimbingan Bab I & IV	
8	12 Juni 2014	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 12 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, M. Si
NIP. 19780608 200604 2 032



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka. ac. id
YOGYAKARTA 55281

Yogyakarta, 2 Desember 2013

Nomor : UIN.02/DT.1/ TL.00/6567/2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

Kepada:
Yth. Kepala SD Negeri Nolobangsan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan proposal skripsi dengan judul : "UPAYA MENINGKATKAN CREATIVE INTELLIGENCE (KECERDASAN KREATIF) SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR" diperlukan observasi.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Semester : VII
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gowok Rt 05/ Rw 02, Catur Tunggal Depok Sleman

untuk mengadakan observasi di SD Negeri Nolobangsan, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, mulai tanggal 9 Desember 2013 - 9 Maret 2014.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S. Ag., M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/767/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Kepada:
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR KELAS ISD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

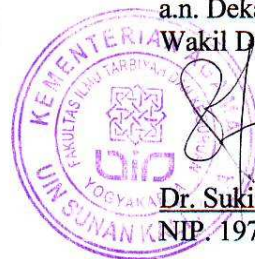
Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Nogomudo No.7B Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Nolobangsan Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal : 3 Maret 2014– 3 Juni 2014.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.

Lampiran XIX. Surat Gubernur

Perijinan Penelitian

<http://adbang.jogjaprov.go.id/izin/public/index.php/pzn/izin/print/id...>

operator1@yahoo.com



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/626/2/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/767/2014**
Tanggal : **26 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ASMAWATI MUNAWAROH** NIP/NIM : **10411036**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI MELALUI KETERAMPILAN BERTANYA DASAR KELAS 1 SD NEGERI NOLOBANGSAN YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **26 FEBRUARI 2014 s/d 26 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **26 FEBRUARI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Endang Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran XX Surat Pernyataan Berjilbab

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asmawati Munawaroh
NIM : 10411036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Yang menyatakan,



Asmawati Munawaroh
10411036

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013</p>	
<p>Diberikan kepada:</p>	
Nama	: ASMAWATI MUNAWAROH
NIM	: 10411036
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Nama DPL	: Drs. Nur Hamidi, MA.
<p>yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:</p>	
<h2>90.77 (A-)</h2>	
<p>Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.</p>	
<p>Yogyakarta, 24 Juni 2013</p>	
<p>Wakil Dekan Bidang Akademik</p>	
<p> Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd NIP. 19720315 199703 1 009</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ASMAWATI MUNAWAROH
NIM : 10411036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Sleman Kota Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Amar, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 89.15 (A/B)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik


D. Subhan, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

51-4

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/324.b/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Asmawati Munawaroh
تاريخ الميلاد : ٢٩ يوليو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٢ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/5052.b/2013

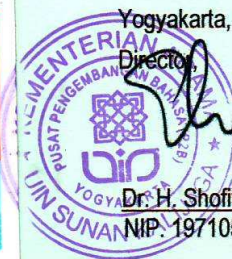
Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Asmawati Munawaroh**
Date of Birth : **July 29, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 13, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	42
Total Score	407

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 18, 2013

Director

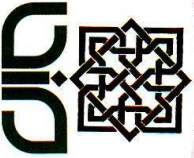
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

Sertifikat

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/41.5/2013

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : ASMAWATI MUNAWAROH
NIM : 10411036
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	35	E
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	85	B
Total Nilai		71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 November 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

